



Pemberian Edukasi pengembangan diri Public Speaking di desa Sidomulyo Sumberejo Tanggamus

Muhamad Fitratullah¹, Imam mahfud², Reza Adhi Nugroho³

¹ Sastra Inggris, Fakultas Sastra dan Ilmu Pendidikan, Universitas Teknokrat Indonesia

^{2,3}Pendidikan Olahraga, Fakultas Sastra dan Ilmu Pendidikan, Universitas Teknokrat Indonesia

Email: ¹fithratullah@teknokrat.ac.id, ²imam_mahfud@teknokrat.ac.id, ³reza.adhi.nugroho@teknokrat.ac.id

Received	Accepted	Publish
19-Mei-2023	20-Juni-2023	31-Juli-2023

Abstrak– Public speaking bisa diartikan sebagai teknik menyampaikan pesan di hadapan khalayak umum. Dalam konteks ilmu komunikasi, public speaking merupakan bagian dari bidang tersebut. Kemampuan berbicara di depan publik sangat penting dan sangat diperlukan. Kemampuan ini menjadi dasar kesuksesan seseorang dalam berbagai bidang. Seorang pembicara publik memiliki peran untuk mempengaruhi dan memberikan manfaat kepada pendengar, sehingga diperlukan kemampuan untuk tampil meyakinkan. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai public speaking agar dapat meningkatkan kemampuan komunikasi yang handal, menarik, dan mengesankan di hadapan umum, khususnya bagi masyarakat yang tinggal Desa Sidomulyo kecamatan Sumber rejo kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. Metode pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk mendorong kreativitas dan kemampuan masyarakat melalui tiga tahapan, yaitu pelatihan, pendampingan, dan evaluasi. Hasil pelatihan, yang diperoleh dari kuesioner umpan balik yang diisi oleh peserta, menunjukkan bahwa peserta merasa sangat puas dengan pelatihan yang telah dilaksanakan dan berharap agar pelatihan ini dapat dilanjutkan di masa depan, karena memberikan manfaat dan pengalaman yang luar biasa.

Kata Kunci: Publik Speaking; Terampil Bicara

Abstract– Public speaking can be defined as the technique of delivering a message in front of a general audience. In the context of communication science, public speaking is part of the field. The ability to speak in public is very important and indispensable. This ability is the basis of one's success in various fields. A public speaker has a role to influence and provide benefits to listeners, so the ability to appear convincing is needed. The purpose of this community service is to provide knowledge and skills about public speaking in order to improve the ability to communicate reliably, interestingly, and impressively in public, especially for people who live in Sidomulyo Village, Sumber Rejo sub-district, Tanggamus district, Lampung Province. The method of implementing this service aims to encourage community creativity and abilities through three stages, namely training, mentoring, and evaluation. The results of the training, obtained from feedback questionnaires filled out by the participants, showed that the participants were very satisfied with the training that had been carried out and hoped that this training could be continued in the future, because it provided tremendous benefits and experience.

Keywords: Public Speaking; Skilled Speaking

1. PENDAHULUAN

Kemampuan berbicara memiliki potensi untuk menjadikan seseorang seorang pemimpin karena public speaking melibatkan komunikasi lisan tentang suatu topik di hadapan orang lain dengan tujuan mempengaruhi, mendidik, menjelaskan, dan memberikan informasi agar orang lain tertarik dengan apa yang disampaikan (Sumrahadi et al., 2020). Dengan kemampuan public speaking, kemampuan komunikasi secara keseluruhan juga dapat meningkat karena komunikasi adalah proses pertukaran informasi, ide, dan gagasan antara dua pihak (Prayoga et al., 2018). Dalam public speaking, seseorang dituntut untuk berbicara secara menarik, memilih kata-kata dan cara penyampaian yang tepat. Hal ini merangsang otak untuk berlatih berpikir kritis karena dibutuhkan pemikiran cepat dalam memilih kata-kata yang tepat saat berbicara di depan umum (Sumrahadi et al., 2020).



Public speaking dapat dipahami sebagai teknik untuk menyampaikan pesan di depan publik dan merupakan bagian dari ilmu komunikasi, yang melibatkan proses interaksi untuk berhubungan antara pihak yang berkomunikasi (Lasmary, 2018). Kemampuan berbicara di depan publik memiliki kepentingan mutlak karena menjadi dasar kesuksesan dalam berbagai bidang. Seorang pembicara publik memiliki peran sebagai pemberi pengaruh dan manfaat bagi pendengar, dan dituntut untuk tampil meyakinkan, karena semua kata, penampilan, dan perilaku mereka dapat menjadi inspirasi bagi pendengar (Chumaeson, 2020).

Dalam kegiatan public speaking, pertanyaan umum adalah bagaimana cara meningkatkan rasa percaya diri di hadapan audiens. Hal ini dapat disamakan dengan pertanyaan tentang cara menghidupkan kendaraan. Kunci dari public speaking atau berbicara di depan umum adalah memiliki rasa percaya diri. Kebanyakan orang merasa kurang percaya diri ketika berbicara di depan umum, terutama mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh kurangnya penguasaan materi yang akan disampaikan, kegugupan, dan kurangnya rasa percaya diri, yang secara langsung menyebabkan kecemasan. Oleh karena itu, penting untuk memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi (Nugrahani et al., 2012).

Public speaking juga memiliki potensi untuk membantu dan mengatasi masalah individu dan kelompok yang tidak memiliki keberanian untuk berbicara di depan umum atau meningkatkan kepercayaan diri individu dan kelompok untuk tampil memukau di depan publik (Fazar, 2016). Beberapa masalah prioritas yang sering muncul adalah: 1) banyak masyarakat yang belum memiliki kemampuan komunikasi yang baik, terutama saat melakukan orasi atau berbicara di depan umum ,

2) masyarakat belum memahami tata cara berkomunikasi dengan baik terhadap rekan mereka, sehingga sering merasa gugup atau menggunakan bahasa yang kurang sopan ketika berkomunikasi dengan orang yang lebih tua, 3) pengetahuan masyarakat tentang public speaking masih minim. Beberapa kendala dalam berbicara di depan publik meliputi rasa malu, demam panggung, kehilangan kata-kata, materi yang belum siap, dan sebagainya. Baik dalam lingkungan perkuliahan maupun dunia kerja, kemampuan public speaking tetap penting, terutama di era digital saat ini. Diperlukan peningkatan kemampuan untuk mengimbangi era modern dengan pendidikan karakter. Hal ini menjadi dasar bagi masyarakat agar tetap berada pada jalur yang tepat dalam menghadapi tantangan zaman. masyarakat terutama Pelajar sebagai generasi muda akan memiliki nilai tambah dan daya jual yang lebih dengan memahami dan menguasai teknik-teknik dasar menjadi seorang public speaker yang handal. Selain itu, kemampuan public speaking yang dikombinasikan dengan kemampuan presentasi yang baik menjadi kebutuhan hampir di semua profesi di era digital ini, karena seorang public speaker yang handal harus mampu mempresentasikan dirinya dalam berbagai kesempatan.

Berdasarkan penjelasan di atas, untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam public speaking, diperlukan sosialisasi dan pelatihan mengenai kemampuan berbicara, public speaking, dan teknik presentasi bagi generasi muda. Dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, tujuannya adalah memberikan sosialisasi dan pelatihan tersebut kepada masyarakat umum khususnya bagi masyarakat yang tinggal Desa Sidomulyo kecamatan Sumber rejo kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. Diharapkan program ini dapat meningkatkan dan meningkatkan kualitas sumber daya mereka.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki tujuan untuk mendorong kreativitas dan meningkatkan kemampuan masyarakat melalui tiga tahap, yaitu: metode pelatihan, fasilitasi, dan pendampingan dengan pendekatan sebagai berikut: 1. Metode pelatihan ini mencakup pelatihan public speaking yang meliputi teknik dasar Public Speaking, Practicing, dan Building Skill. 2. Tim pelaksana akan mendampingi beberapa anggota masyarakat dalam mempraktikkan teknik public speaking melalui simulasi berbicara di depan umum. 3. Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana kemampuan audiens dan pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian pada masyarakat dengan judul “Pemberian Edukasi pengembangan diri Public Speaking di desa Sidomulyo Sumberejo Tanggamus” ini dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2021, bertempat di Kantor Desa Sidomulyo Sumberejo tanggamus, Pukul 08.00 s.d 17.00 Wib, dengan metode pelatihan 30% teori dan 70% praktek. Pelatihan ini dihadiri oleh Narasumber; Bapak Fitratullah M.A, Reza Adhi Nugroho, Imam Mahfud M.Pd dan Mitra Pengabdian Selaku Kepala Desa Sidomulyo Wali Manto serta dihadiri oleh 16 orang peserta yang terdiri dari perwakilan Masyarakat Desa Sidomulyo. adapun materi yang dibekali pada peserta yakni, Pertama publik speaking yaitu teknik berbicara di depan umum, teknik menghilangkan gerogi atau demam panggung, teknik membuka acara yang tidak kaku atau konvensional. Kedua practicing/berlatih yaitu bagaimana menentukan tempat atau posisi yang ideal sebagai narasumber, master of ceremony, moderator, berpidato, cara mengatur intonasi/ nada bicara yang tepat dan benar, serta bagaimana menghidupkan suasana dengan metode ice breaking. Ketiga skill building/pengembangan keterampilan yakni para peserta diberikan kesempatan langsung untuk mempraktekkan menjadi MC, Moderator, pidato dan menjadi narasumber. Keempat pendampingan yaitu Selama pelatihan para peserta dibimbing langsung oleh moderator dan narasumber ketika mempraktekkan skill publik speaking yang sudah diajarkan dalam pelatihan dan langsung dikoreksi letak kesalahan masing-masing peserta. Kelima evaluasi yaitu seluruh peserta diminta untuk memberikan umpan balik terhadap hasil pelatihan yang telah dilaksanakan baik dari segi pemaparan materi, kemampuan narasumber dalam menyampaikan materi serta evaluasi pelatihan yang berisi kesan dan pesan peserta selama mengikuti pelatihan. Peserta yang berhasil tampil dengan baik selama proses pelatihan diberikan penghargaan sertifikat sesuai dengan penilaian narasumber dan ketua pelaksana pelatihan. Berikut data hasil pengisian kuesioner umpan balik peserta terhadap hasil pelatihan:

Berdasarkan isi materi pelatihan yang telah disampaikan, terdapat penilaian dari responden yang menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi, dengan persentase sebesar 65,3%. Hal ini mengindikasikan bahwa materi yang disajikan memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta. Selanjutnya, dari tabel narasumber, terlihat bahwa penilaian responden menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi, dengan persentase sebesar 81,2%, menunjukkan bahwa narasumber tampil dengan sangat profesional. Terakhir, melalui evaluasi pelatihan yang tertera dalam tabel, ditemukan bahwa responden memberikan penilaian dengan persentase sebesar 80%, menunjukkan bahwa pelatihan ini memberikan manfaat yang luar biasa bagi peserta.

Pelatihan public speaking yang baru-baru ini diadakan di Desa Sidomulyo Sumberejo Tanggamus dianggap sebagai pelatihan perdana oleh narasumber dan peserta pelatihan. Para peserta berharap agar pelatihan public speaking ini diadakan secara rutin karena mereka menyadari bahwa ilmu public speaking tidak diajarkan di sekolah. Mereka menyadari bahwa pelatihan public speaking sangat bermanfaat dalam konteks kehidupan masyarakat, karena dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan keterampilan yang diperlukan untuk berani berbicara di depan umum.

Berdasarkan data umpan balik yang diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh peserta, ditemukan bahwa: 1) Materi pelatihan mendapatkan penilaian sangat puas dengan skor 65,3% dari total 16 responden, 2) Narasumber mendapatkan penilaian sangat puas dengan skor 81,2% dari total 16 responden yang mengisi kuesioner, 3) Evaluasi pelatihan mendapatkan penilaian sangat puas dengan skor 80% dari total 16 responden yang mengisi kuesioner. Data ini menunjukkan bahwa peserta merasa sangat puas dengan pelatihan ini dan berharap agar pelatihan tersebut dapat dilanjutkan di masa mendatang karena memberikan manfaat dan pengalaman yang luar biasa.

4. KESIMPULAN

Dari hasil pelatihan dan pengisian kuesioner umpan balik yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peserta memberikan respon yang sangat positif. Berikut adalah data yang menunjukkan tingkat kepuasan peserta: 1) Materi pelatihan mendapatkan rata-rata jawaban



"sangat puas" dengan skor 65,3% dari total 16 responden, 2) Narasumber mendapatkan rata-rata jawaban "sangat puas" dengan skor 81,2% dari total 16 responden yang mengisi kuesioner, 3) Evaluasi pelatihan mendapatkan rata-rata jawaban "sangat puas" dengan skor 80% dari total 16 responden yang mengisi kuesioner. Data ini membuktikan bahwa peserta merasa sangat puas dengan pelatihan yang telah dilaksanakan dan mereka berharap agar pelatihan tersebut dapat dilanjutkan di masa depan karena memberikan manfaat dan pengalaman yang luar biasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamanda, D. T., & Ramdhani, A. (2018). Strategi Pemasaran. Garut: Universitas Garut.
- Al-Fikri, M. A., & Marzuki, M. (2018). Pengaruh micro teaching dan kegiatan ekstrakurikuler terhadap pembentukan karakter tanggung jawab Siswa. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 15(1), 94– 103. <https://doi.org/10.21831/socia.v15i1.22668>
- Andrianti, S. (2019). Pendekatan Model Pembelajaran Berbasis Portofolio dalam Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswa di Sekolah Tinggi Teologi. *DUNAMIS: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 3(2), 135. <https://doi.org/10.30648/dun.v3i2.188>
- Anismadiyah, V., Sulaiman, S., Effendy, A. A., Purnomo, B., & Prasetyo, H. (2020). Membangun jiwa Leadership entrepreneur muda dalam menghadapi era globalisasi untuk karyawan pt. teknolabindo penta perkasa. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 102. <https://doi.org/10.32493/abmas.v1i1.p102-110.y2019>
- Arifin, Z. Z., Rahmayanti, R., Rufeidah, A., Rufeidah, A., Benazir, D. M., & Oktarini, R. (2020). Membentuk jiwa Leadership pada staf di yayasan PKBM Amari. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 2(2), 122. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v2i2.3980>
- Azka, F. L., Siswanto, J., & Purnamasari, V. (2020). Peran Permainan Tradisional Megoak Goakan Buleleng dalam Pembelajaran untuk Melatih Jiwa Leadership Peserta Didik Kelas IV di Sd Negeri Karangsono 03 Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. *Jurnal Pendidikan Dasar & Menengah*, 1(3). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35473/dwijaloka.v1i3>
- Dadi, S., & Setiono, P. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Siswa PGSD FKIP Universitas Bengkulu 1 Sri Dadi, 2 Panut Setiono. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 6(I), 136–148. <https://doi.org/http://doi.org/10.22437/gentala.v6i1.11097>
- Chumaeson, W. (2020). Pelatihan Publik Speaking Pada Generasi Muda Desa Kiringan Boyolali. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 1(08), 137-143. Lasmary, R. G. (2018). Public Speaking Sebagai Bagian Dari Komunikasi Efektif (Kegiatan PKM di SMA Kristoforus 2, Jakarta Barat). *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 2(2), 81–85.
- Nugrahani, D., Kustantinah, I., K, R. F. H., & Larasati. (2012). Peningkatan Kemampuan Public Speaking Melalui Metode Pelatihan Anggota Forum Komunikasi Remaja Islam. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1–9
- Prayoga, D. D., Kurniawan, A. W., Adnan, I. Z., & Nurhadi, Z. F. (2018). Komunikasi Militer Pada Remaja Dalam Mengambil Keputusan Menjadi Prajurit Tni-Ad Di Korem 062 Tarumanagara Garut. *Jurnal Ilmiah LISKI (Lingkar Studi Komunikasi)*, 4(1), 1-32. <https://doi.org/10.25124/liski.v4i1.1248>
- Sumrahadi, A. E., Respati, N. P., Kania, I., & Rahmadhanty, A. (2020). Gaya Kepemimpinan Transformasional, Stres Kerja, Kepuasan Kerja, dan Turnover Intention pada Karyawan Perusahaan Penyedia Jasa Konsultasi Pengembangan Sumberdaya Manusia. *Jurnal Ilmu Sosial Politik Dan Humaniora*, 2(1), 1– 16.